

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG**  
**TERAPI *INFUSED WATER* MENTIMUN PADA**  
**PASIEH HIPERTENSI *GRADE I***

Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2024



Oleh :

**NI MADE DIANI PUSPITA SARI**  
**NIM. P07120121025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUNLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG**  
**TERAPI *INFUSED WATER* MENTIMUN PADA**  
**PASIENT HIPERTENSI *GRADE I***

Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2024



Oleh :

**NI MADE DIANI PUSPITA SARI**  
**NIM. P07120121025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUNLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG**  
***TERAPI INFUSED WATER* MENTIMUN PADA**  
**PASIEN HIPERTENSI *GRADE I***

Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli  
Madya Keperawatan Program Studi D III Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:  
**NI MADE DIANI PUSPITA SARI**  
**NIM. P07120121025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2024**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Diani Puspita Sari  
NIM : P07120121025  
Program Studi : Diploma Tiga  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Alamat : Br. Dinas Pura, Sebudi, Kec. Selat, Kab. Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Defisit Pengetahuan Tentang Terapi *Infused Water* Mentimun Pada Pasien Hipertensi *Grade I*” yang dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Made Diani Puspita Sari  
NIM P07120121025

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG  
TERAPI INFUSED WATER MENTIMUN PADA  
PASIEN HIPERTENSI *GRADE I***

Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2024



**Diajukan Oleh :**

**NI MADE DIANI PUSPITA SARI**  
**NIM. P07120121025**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:

I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIP.196303241983091001

Pembimbing Pendamping:

Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197201091996031001

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG  
TERAPI *INFUSED WATER* MENTIMUN PADA  
PASIEN HIPERTENSI *GRADE I***

Studi Kasus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2024



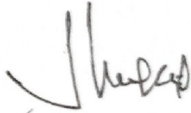
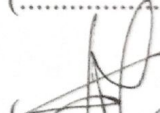
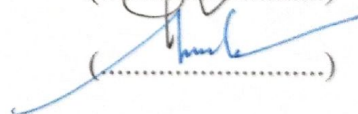
Diajukan Oleh:

**NI MADE DIANI PUSPITA SARI**  
**NIM. P07120121025**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SENIN**  
**TANGGAL : 20 MEI 2024**

**TIM PENGUJI**

- |  |              |  |
|--|--------------|--|
| 1. <u>Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.,S.Kep,<br/>Ns.,M.Kes</u><br>NIP. 196808031989031003 | (Ketua)      | <br>(.....) |
| 2. <u>I Ketut Gama, SKM.,M.Kes</u><br>NIP. 196202221983091001                          | (Anggota I)  | <br>(.....) |
| 3. <u>Dr. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep, Ns, M.Kes</u><br>NIP. 196508111988031002        | (Anggota II) | <br>(.....) |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
NIP.196812311992031020

**IMPLEMENTATION OF KNOWLEDGE DEFICIT ABOUT CUCUMBER-  
INFUSED WATER THERAPY IN GRADE I HYPERTENSION PATIENT  
IN THE WORKING AREA OF UPTD PUSKESMAS II  
WEST DENPASAR YEAR 2024**

**ABSTRACT**

*Grade I hypertension is characterized by systolic blood pressure between 140-159 mmHg and diastolic between 90-99 mmHg. Cucumber-infused water is a non-pharmacological therapy that has the potential to lower blood pressure. This scientific paper aims to increase the knowledge of hypertensive patients with knowledge deficit problems regarding cucumber-infused water therapy in the work area of UPTD Puskesmas II West Denpasar. The research was conducted on 1 sample from April 6 – April 10 2024 in Banjar Abiantegal. Data was collected through interviews, observation, questionnaires. After implementing health system education and guidance regarding cucumber-infused water therapy with a dose of 250cc of mineral water and 70grams of cucumber, taken once a day in the morning for 5 x 40 minutes. The evaluation was carried out on May 10 2024 by checking blood pressure and filling out a post-test by the patient. The evaluation results showed that the patient's level of knowledge increased from 33.3% to 100% and a decrease in systolic blood pressure from 150 mmHg on average to 142 mmHg and diastolic from 90 mmHg to 83 mmHg. These results indicate that this implementation was successful in increasing knowledge and managing blood pressure in patients with grade I hypertension. This method has the potential to be an adjunct in the daily pharmacological maintenance of hypertension.*

**Keywords:** *cucumber-infused water, knowledge deficit*

**IMPLEMENTASI DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG TERAPI  
*INFUSED WATER* MENTIMUN PADA PASIEN HIPERTENSI *GRADE I*  
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT  
TAHUN 2024**

**ABSTRAK**

Hipertensi *grade I* ditandai dengan tekanan darah sistolik antara 140-159 mmHg dan diastolik antara 90-99 mmHg. Defisit pengetahuan adalah kurangnya informasi tentang suatu pengetahuan. *Infused Water* Mentimun adalah terapi non-farmakologis yang potensial menurunkan tekanan darah. Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan tentang terapi *infused water* mentimun di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Penelitian dilakukan pada 1 sampel dari tanggal 6 April – 10 April 2024 di Banjar Abiantegal. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, kuisisioner dan asuhan keperawatan yang dianalisis secara deskriptif dalam bentuk naratif. Setelah implementasi edukasi dan bimbingan sistem kesehatan tentang terapi *infused water* mentimun dengan dosis 250cc air mineral dan 70gram mentimun, diminum 1 kali sehari pada pagi hari selama 5 x 40 menit. Evaluasi dilakukan pada tanggal 10 Mei 2024 dengan pemeriksaan tekanan darah dan pengisian lembar kuisisioner (*post test*) oleh pasien. Hasil evaluasi menunjukkan Tingkat pengetahuan pasien meningkat dari 33,3% menjadi 100% dan penurunan tekanan darah sistolik dari 150 mmHg rata-rata menjadi 142 mmHg dan diastolik dari 90 mmHg menjadi 83 mmHg. Hasil ini menegaskan bahwa implementasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan mengelola tekanan darah pasien hipertensi *grade I*. Metode ini memiliki potensi sebagai tambahan dalam pengelolaan farmakologis hipertensi sehari-hari.

**Kata Kunci :** *infused water* mentimun, defisit pengetahuan

## RINGKASAN PENELITIAN

### **IMPLEMENTASI DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG TERAPI *INFUSED WATER* MENTIMUN PADA PASIEN HIPERTENSI *GRADE I* DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS II DENPASAR BARAT TAHUN 2024**

**Oleh : Ni Made Diani Puspita Sari**

**Email : *dianipuspita06@gmail.com***

Penyakit tidak menular adalah kondisi kesehatan yang tidak disebabkan oleh infeksi kuman atau mikroorganisme dan tidak dapat menular dari individu yang sakit ke individu yang sehat, salah satu contohnya hipertensi. Hipertensi *grade I* adalah kondisi tekanan darah sistolik berada dikisaran 140-159 mmHg dan tekanan darah diastolik berada dikisaran 90-99 mmHg. Pengobatan bagi penderita hipertensi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni pengobatan farmakologis dan non farmakologis. Pengobatan yang tidak melibatkan penggunaan obat dikenal sebagai terapi non farmakologis. *Infused water* mentimun merupakan salah satu terapi non farmakologis yang dapat membantu menurunkan tekanan darah pasien hipertensi. Defisit pengetahuan adalah kurangnya pemahaman atau kekurangan informasi tentang suatu pengetahuan tertentu. Edukasi dan bimbingan system kesehatan tentang terapi *infused water* mentimun dapat digunakan sebagai pengobatan hipertensi secara non-farmakologis melalui edukasi cara penerapan *infused water* mentimun dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian dilakukan pada 1 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi selama 5 hari dari tanggal 6 April – 10 April 2024 di Banjar Abiantegal, Dauh Puri Kauh, Denpasar Barat. Data pada penelitian ini di kumpulkan melalui wawancara, observasi, kuisisioner, pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk naratif. Pengkajian dilakukan pada tanggal 6 April 2024 dengan melakukan wawancara, observasi, pengisian kuisisioner dan pemeriksaan tekanan darah pasien. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien setelah mendapatkan hasil pengkajian yaitu pasien mengalami defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi dibuktikan dengan pasien

menanyakan masalah yang dihadapinya yaitu menanyakan terapi yang dapat membantu menurunkan tekanan darahnya, pasien berperilaku tidak sesuai anjuran yaitu masih mengonsumsi makanan yang mengandung minyak, lemak jenuh dan garam berlebih, pasien juga memiliki persepsi yang keliru terhadap masalah yaitu tidak mengimbangi terapi dengan menjaga pola makan yang sehat sehingga terapi yang dijalani kurang optimal. Rencana keperawatan yang diberikan pada pasien yaitu dengan memberikan edukasi dan bimbingan sistem kesehatan tentang faktor resiko hipertensi dan penerapan terapi *infused water* mentimun.

Implementasi dilakukan selama 5 x 40 menit. Implementasi yang dilakukan adalah memberikan kuisioner pada pasien untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien sebagai *pre test*, lalu memberikan edukasi kesehatan terkait faktor resiko hipertensi dan terapi *infused water* mentimun dilanjutkan dengan bimbingan sistem kesehatan dengan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan kesehatan tentang bagaimana penerapan *infused water* mentimun untuk menurunkan hipertensi. Pasien diajarkan cara pembuatan dengan pendemonstrasian pembuatan *infused water* mentimun sebagai terapi untuk hipertensi yaitu menggunakan 70 gram mentimun segar yang sudah diiris tipis  $\pm 0,7\text{cm}$ , lalu direndam di dalam botol kaca dengan 250 cc air mineral dalam kemasan selama 6 jam pada suhu ruang agar sari-sari mentimun dapat terurai di air. *Infused water* mentimun dikonsumsi selama 5 hari dengan cara diminum 1 kali sehari pada pagi hari pukul 07.00-08.00 wita sebelum makan. Dilakukan pengecekan tekanan darah sebelum dan sesudah mengonsumsi *infused water* mentimun setiap hari.

Evaluasi dilakukan pada tanggal 10 April 2024 pukul 17.00 wita dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah pasien dan pengisian kuisioner ulang sebagai *post test*. Hasil tingkat pengetahuan pasien meningkat yaitu *pre test* 33,3% dan *post test* 100%, penurunan tekanan darah rata-rata sistolik dari 150 mmHg menjadi 142 mmHg, tekanan darah diastolik dari 90 mmHg menjadi 82 mmHg, sehingga masalah defisit pengetahuan pada kasus ini telah teratasi. Rencana yang tetap dianjurkan kepada pasien yaitu agar tetap rutin menerapkan terapi yaitu mengonsumsi *infused water* mentimun setiap hari dan diimbangi dengan menjaga pola makan yang sehat sesuai anjuran serta rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Implementasi Defisit Pengetahuan Tentang *Infused Water* Mentimun Pada Pasien Hipertensi *Grade I*” yang dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2024 tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menyusun Karya Tulis Ilmiah ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.Ns.M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing pendamping yang telah memberi bimbingan, dukungan, petunjuk, koreksi, dan saran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns.,M.Kes\_selaku pembimbing utama yang telah menyempatkan banyak waktu untuk memberi masukan, bimbingan, pengetahuan, dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Terima kasih saya ucapkan kepada Kepala UPTD Puskesmas II Denpasar Barat, yang sudah membantu dalam studi pendahuluan dan selama penelitian berlangsung untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga pasien Ny. J yang sudah sangat kooperatif dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga saya tercinta yang telah memberikan dorongan dan dukungan secara moral maupun material.
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman - teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 20 Mei 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT DALAM .....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK .....	viii
RINGKASAN PENELITIAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Konsep Dasar Penyakit Hipertensi .....	10
1. Definisi Hipertensi.....	10
2. Klasifikasi Hipertensi .....	11
3. Etiologi Hipertensi.....	12
4. Tanda Gejala Hipertensi .....	15
5. Patofisiologi Hipertensi .....	16
6. Pencegahan Hipertensi .....	16
7. Penatalaksanaan hipertensi .....	17
8. Komplikasi Hipertensi .....	18
B. Konsep Dasar Defisit Pengetahuan.....	19
1. Pengertian Pengetahuan.....	19
2. Komponen Pengetahuan .....	21
3. Tingkat Pengetahuan.....	22
4. Pengukuran Pengetahuan.....	23

C. Penatalaksanaan Terapi Herbal Infused Water Mentimun Pada Penderita Hipertensi .....	24
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi .....	27
1. Pengajian Keperawatan .....	27
2. Diagnosis Keperawatan .....	30
3. Rencana Keperawatan .....	31
4. Implementasi Keperawatan .....	34
5. Evaluasi Keperawatan .....	35
BAB III METODE STUDI KASUS .....	36
A. Jenis Studi Kasus .....	37
B. Subyek Studi Kasus .....	38
C. Fokus Studi Kasus .....	39
D. Definisi Operasional .....	39
E. Instrumen Studi Kasus .....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	42
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus .....	42
H. Lokasi dan Waktu Penelitian Studi Kasus .....	44
I. Analisa Data dan Penyajian Data .....	44
J. Etika Studi Kasus .....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Hasil Studi Kasus .....	48
B. Pembahasan .....	79
C. Keterbatasan .....	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	86
A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Hipertensi .....	12
Tabel 2 Rencana Asuhan Keperawatan dengan Defisit Pengetahuan .....	32
Tabel 3 Definisi Operasional .....	40
Tabel 4 Pengkajian Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ).....	54
Tabel 5 Pengkajian Inventaris Depresi GDS Short Form .....	55
Tabel 6 Analisis Data .....	57
Tabel 7 Rencana Keperawatan .....	59
Tabel 8 Implementasi Keperawatan .....	62
Tabel 9 Evaluasi Keperawatan .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	91
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian .....	92
Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden.....	93
Lampiran 4 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Responden .....	94
Lampiran 5 Persetujuan Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> ) Peserta Penelitian .....	95
Lampiran 6 Instrument Penelitian (Kuisisioner) .....	98
Lampiran 7 Lembar Evaluasi .....	102
Lampiran 8 Format Asuhan Keperawatan.....	103
Lampiran 9 Standar Operasional Prosedur .....	114
Lampiran 10 Surat Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan.....	116
Lampiran 11 Bukti Proses Bimbingan .....	117
Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian .....	118
Lampiran 13 Surat Etik Penelitian .....	119
Lampiran 14 Lembar Penyelesaian Administrasi .....	121
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	122
Lampiran 16 Hasil Turnitin.....	123